

## ABSTRAK

# PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN GERABAH DAN TERSEDIA NYA FAKTOR-FAKTOR YANG DIDUGA BERPENGARUH

Studi Kasus : Dusun Kasongan, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan,  
Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,  
Tahun 1997 – 1999

Visia Dwianti Krisnani  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) tersedia-tidaknya faktor-faktor yang diduga mempengaruhi perkembangan industri kerajinan gerabah di Kasongan pada tahun 1997 - 1999 2) Perkembangan industri kerajinan gerabah di Kasongan pada tahun 1997 - 1999.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, *ex post facto* dan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara berstruktur dan dokumentasi. Sampel yang diambil sebanyak 25 pengusaha (25 % dari populasi) yang meliputi pengusaha industri kerajinan dan industri kecil. Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling*. Analisis data menggunakan pendekatan tabel dan rata-rata geometrik / rata-rata ukur.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa 1) ternyata telah tersedia faktor-faktor yang diduga mempengaruhi perkembangan industri kerajinan gerabah di Kasongan pada tahun 1997 – 1999 yang meliputi bahan baku produksi yang dapat diperoleh di pasar lokal, tersedia alat transportasi yang mudah dari lokasi produksi ke pasar untuk menjual, ada perbaikan peralatan, harga jual produk memberi keuntungan yang relatif tinggi, ada kredit produksi, ada pelatihan / bimbingan, baru ada prakoperasi diantara pengusaha, ada jalur distribusi untuk memasarkan hasil produksi, jangkauan pemasaran meliputi pasar lokal, regional, nasional dan ekspor 2) terjadi perkembangan industri kerajinan gerabah di Kasongan pada tahun 1997 – 1999, yaitu dengan adanya peningkatan jumlah satuan usaha sebesar 4,79 % per tahun, ada peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap sebesar 10,69 % per tahun, ada peningkatan modal per unit usaha sebesar 17,14 % per tahun, ada peningkatan volume produksi sebesar 20,59 % per tahun, ada peningkatan laba sebesar 11,39 % per tahun dan ada peningkatan upah tenaga kerja sebesar 11,64 % per tahun.

## **ABSTRACT**

### **THE DEVELOPMENT OF EARTHENWARE VESSELS INDUSTRY AND THE AVAILABILITY OF THE ASSUMED INFLUENCING FACTORS**

**Case Study : Dusun Kasongan, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan,  
Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,  
Year 1997 – 1999**

**Visia Dwianti Krisnani  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2001**

This study intends to find out 1) the availability of the assumed influencing factors for the development of earthenware vessels industry in Kasongan during the years 1997 - 1999 and 2) the development of earthenware vessels industry in Kasongan during the years 1997 – 1999 itself.

This is a case study with ex post facto and descriptive study. The data were collected by structured interview and documentation. The study takes 25 industrialists (25 % out of the population) as samples, which cover earthenware vessels industrialists and industrialists of small industries. The samples were taken by proportional stratified random sampling. The data were analyzed using tabulate approach and geometrical mean.

The result shows that 1) there were available of the assumed influencing factors for the development of earthenware vessels industry in Kasongan during the years 1997 - 1999 that included local market provides the basic commodity, the means of transportation were available to sell the product from the production area to market, there is tools up grading system, there are relatively high profit from the selling price, the availability of product credits, guidance and training for the work labor, "pra-koperasi" existed among the industrialists, the distribution line is available to sell the product, the marketing scope covers the local market, regional market, national market and export 2) the development of earthenware vessels industry in Kasongan during the years 1997 – 1999 occurred as well as the increasing amount of work units in the amount of 4,79 % per year, increasing amount of absorbed work labor in the amount of 10,69 % per year, increasing amount of modal per work unit in the amount of 17,14 % per year, increasing product volume in the amount of 20,59 % per year, increasing profit in the amount of 11,39 % per year and increasing work labor wages in the amount of 11,64 % per year.